

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah studi kasus, dalam hal ini peneliti memfokuskan sasaran pada pengimplementasikan metode wafa dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Dengan demikian, peneliti akan mendeskripsikan lebih dalam tentang Implementasi Metode Wafa dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata maupun bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

B. Tempat

Penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Wafa dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah untuk Anak usia Dini di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin”

TK Islam Terpadu Nurul Fikri merupakan sekolah swasta yang berbasis Agama Islam yang menjadikan anak mengerti agama yang dianutnya.

¹ Nurul Ulfatin. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Universitas Pendidikan Malang, 2015), h. 24

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Penelitian ini dilakukan di TK IT Nurul Fikri Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini adalah semua anak kelas B1 di TK IT Nurul Fikri.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi metode Wafa dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh sebuah data untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, digali melalui sumber data sebagai berikut :

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diambil dari semua anak TK B1 di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah dari koordinator Wafa, dan semua peserta didik di kelas B1 TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, digali melalui sumber data sebagai berikut :

- a. Informan, yaitu koordinator Wafa di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin
- b. Dokumentasi, yaitu semua murid kelas B1 di TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan dasar atau salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh fakta sebelum menggunakan teknik-teknik pengumpulan data lainnya. Observasi yaitu dasar untuk memperoleh fakta dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.² Teknik ini digunakan untuk menghimpun data secara langsung tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi Implementasi Metode Wafa dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini, gambaran mengenai lokasi penelitian, kondisi bangunan sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah, jumlah peserta didik, jumlah guru, dan sebagainya.

² Wiyono B. B. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan action Research*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), h. 28

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³ Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Dalam peneliti ini yang menjadi narasumber untuk diwawancara adalah guru dan kepala sekolah TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, buku, surat, transkrip, notulen rapat, agenda arsip dan lain-lain, termasuk juga dokumentasi yang ditulis oleh subjek secara pribadi seperti autobiografi, buku harian, surat-surat, jurnal, *photographic*, dan lain sebagainya.⁴ Dalam penelitian ini ada beberapa dokumen yang dijadikan sumber data penelitian yaitu dokumentasi mengenai foto-foto saat kegiatan metode wafa untuk anak, RPPH dan lembar penilaian.

³ Moloeng L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Rosdakarya, 2012), h. 186

⁴ *Ibid.* h. 218

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data lapangan. Tahapan dalam analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Analisis data setelah pengumpulan data dilapangan dimulai dengan reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, untuk penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data dari catatan lapangan.⁵ Sumber data yang diperoleh peneliti dalam implementasi metode wafa pada pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini di TK Islan Terpadu Nurul Fikri ini dan digunakan untuk analisis data yaitu berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, foto kegiatan, dan dokumen lain yang mendukung kegiatan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kegiatan berikutnya yaitu pemaparan atau penyajian data. Pemaparan data merupakan kegiatan menyusun informasi dari catatan lapangan menjadi susunan yang sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁶ Pada langkah ini peneliti hanya perlu melengkapi dan menyempurnakan bentuk paparannya sehingga tampak sistematis, jelas dan rinci mengikuti kronologi yang diinginkan pada focus penelitian.

⁵ *Ibid.* h. 264

⁶ *Ibid.* h. 267

G. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi

Dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti, peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber/informan yang berbeda. Sedangkan, triangulasi teknik berarti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari pengumpulan data yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.⁷ Hal ini juga dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari TK Islam Terpadu Nurul Fikri Banjarmasin baik data yang berupa dokumentasi maupun data hasil wawancara. Peneliti melakukan perbandingan dari pendapat orang lain.

2. Pengecekan Anggota

Peneliti melakukan pengecekan dengan cara formal, yaitu dengan memberikan laporan hasil observasi kepada informan dari TK Islam Terpadu Nurul Fikri. Ketika hasil yang diberikan disetujui, peneliti meminta paraf dari informan sebagai bentuk persetujuan telah dilakukannya penelitian.

⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003), h.116.

3. Kecukupan Bahan Referensi

Peneliti telah mengumpulkan bahan-bahan referensi yang dirasa cukup dalam menunjang penelitian, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, rekaman suara, dan foto-foto dari kegiatan implementasi metode wafa pada pembelajaran huruf hijaiyah untuk pendidikan anak usia dini yang dilakukan di TK Islam Terpadu Nurul Fikri.